

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada penyandang tuna daksa. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada penyandang tuna daksa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang penyandang tuna daksa. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala Kesejahteraan Subjektif dan Skala Kebersyukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Person. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.393 ($p < 0.05$), menunjukkan semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif pada penyandang tuna daksa. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi atau r^2 sebesar 0.154 artinya variable kebersyukuran berkontribusi 15,4% terhadap kesejahteraan subjektif dan sisanya 84.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: kebersyukuran, kesejahteraan subjektif, penyandang tuna daksa

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between gratitude and subjective well-being in persons with disabilities. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between gratitude and subjective well-being in persons with disabilities. Subjects in this study were 50 people with physical disabilities. The data collection of this research used the Subjective Well-being Scale and the Gratefulness Scale. The data analysis technique used is the Karl Person product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was 0.393 ($p < 0.05$), indicating that the higher gratitude, the higher subjective well-being of persons with disabilities. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination or r square of 0.154, which means that the variable of gratitude contributes 15.4% to subjective well-being and the remaining 84.6% is influenced by other factors.

Keywords: *gratitude, subjective well-being, disabled people*